

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tuntutan Pekerjaan (X1) dan Sistem Pengawasan (X2) terhadap Keterlibatan Kerja (Z) serta dampaknya terhadap Kualitas Kerja (Y) pada 85 karyawan divisi produksi PT. Eksonindo *Multi Product Industry (MPI)* Cilampeni, Bandung, yang dipilih melalui *proportionate stratified random sampling* dari populasi 532 karyawan. Metode penelitian adalah deskriptif dan verifikatif, dengan data dikumpulkan melalui kuesioner skala *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) berbantuan SPSS 26.0.

Hasil penelitian menunjukkan keempat variabel berada pada kategori kurang baik ($X1=2,97$; $X2=3,05$; $Z=3,09$; $Y=3,13$). Tuntutan Pekerjaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Keterlibatan Kerja ($\beta = -0,352$), sedangkan Sistem Pengawasan berpengaruh positif signifikan ($\beta = 0,421$); keduanya secara simultan berkontribusi 41,6%. Keterlibatan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Kerja ($\beta = 0,487$) dan menjadi jalur pengaruh terbesar. Tuntutan Pekerjaan tidak berpengaruh langsung terhadap Kualitas Kerja namun signifikan secara tidak langsung melalui Keterlibatan Kerja (*full mediation*), sementara Sistem Pengawasan berpengaruh signifikan baik langsung maupun tidak langsung (total 0,403). Secara simultan, ketiga variabel berkontribusi 45,0% terhadap Kualitas Kerja.

Kata Kunci: Tuntutan Pekerjaan, Sistem Pengawasan, Keterlibatan Kerja, Kualitas Kerja

ABSTRACT

This research examines the influence of Job Demands (X1) and the Supervision System (X2) on Job Involvement (Z) and their impact on Work Quality (Y) among 85 production division employees of PT. Eksonindo Multi Product Industry (MPI), Cilampeni, Bandung, selected through proportionate stratified random sampling from a population of 532 employees. The method used is descriptive and verificative, with data collected via a validated and reliable Likert-scale questionnaire and analyzed using path analysis in SPSS 26.0.

The results show that all four variables fall into the unfavorable category ($X1=2.97$; $X2=3.05$; $Z=3.09$; $Y=3.13$). Job Demands has a significant negative effect on Job Involvement ($\beta = -0.352$), while the Supervision System has a significant positive effect ($\beta = 0.421$); together they contribute 41.6%. Job Involvement has a significant positive effect on Work Quality ($\beta = 0.487$), the largest path coefficient in the model. Job Demands has no direct effect on Work Quality but a significant indirect effect through Job Involvement (full mediation), while the Supervision System significantly affects Work Quality both directly and indirectly (total effect 0.403). Simultaneously, the three variables contribute 45.0% to Work Quality.

Keywords: *Job Demands, Supervision System, Job Involvement, Work Quality*